

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 BABALAN KABUPATEN LANGKAT

Muhammad Al-Fatih¹, Puspita Dewi², Indah Wahyuni³, Dea Anisha⁴, Chandra Winata⁵

^{1,2,3,4,5}*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia*

E-mail:

alfatih.afiso1@gmail.com, puspidawewi70319@gmail.com, indahw0802@gmail.com,
deaanishaaa02@gmail.com, cwinata341@gmail.com

THE ROLE OF HEAD OF SCHOOL IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION IN SMP NEGERI 1 BABALAN KABUPATEN LANGKAT

Muhammad Al-Fatih¹, Puspita Dewi², Indah Wahyuni³, Dea Anihsa⁴, Chandra Winata⁵

^{1,2,3,4,5}*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia*

E-mail:

alfatih.afiso1@gmail.com, puspidawewi70319@gmail.com, indahw0802@gmail.com,
deaanishaaa02@gmail.com, cwinata341@gmail.com

Abstrak

Seorang pemimpin sangat berperan penting dalam tercapainya keberhasilan dan tujuan suatu organisasi, begitu juga dengan Kepala sekolah yang memiliki peran kunci keberhasilan dari sebuah sekolah atau lembaga, karena keberhasilan pencapaian tujuan dan kualitas sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam memimpin kepala sekolah harus memiliki profesionalitas demi tercapainya tujuan pendidikan, oleh karena itu kepala sekolah harus berperan dalam proses perencanaan, pengawasan, dll. Meningkatkan kualitas sekolah merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai, maka untuk meningkatkan kualitas lembaga itu sendiri kepala sekolah harus mampu membina dan mengarahkan para guru untuk bekerja secara profesionalitas guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengkaji Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode studi kasus kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi bagaimana Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat.

Kata Kunci: Peran, Kepala Sekolah, Mutu

Abstract

A leader plays an important role in achieving the success and goals of an organization, as well as the principal who has a key role in the success of a school or institution, because the success of achieving goals and school quality is strongly influenced by leadership from the principal. The principal's leadership is inseparable from the role of the principal which aims to improve the quality of education. In leading the principal must have professionalism in order to achieve educational goals, therefore the principal must play a role in the process of planning, monitoring, etc. Improving the quality of schools is one of the goals to be achieved, so to improve the quality of the institution itself, the principal must be able to foster and direct teachers to work professionally in order to improve the quality of learning and the

quality of education. The purpose of this study was to identify and examine the role of the principal in improving the quality of education at SMP Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat. This study uses a qualitative case study method approach that is used to obtain information about the role of school principals in improving the quality of education at SMP Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat.

Keywords: Role, Head of school, Quality

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan dari sebuah sekolah atau lembaga, karena keberhasilan pencapaian tujuan dan kualitas sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan swasta maupun negeri umumnya ditentukan oleh cara pengelolaan dan manajemen yang baik. Proses manajemen dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas disebut juga sebagai manajemen mutu pendidikan. Dalam hal ini manajemen yang dilakukan haruslah sudah mempunyai kaidah-kaidah ataupun aturan agar kualitas dari pendidikan di lembaga pendidikan dapat meningkat.

Hal ini sinergi dengan kemajuan yang akan diperoleh oleh sekolah apabila dipimpin oleh pemimpin yang tepat. Fakta membuktikan bahwa di tangan seorang pemimpin yang hebat, sekolah biasa bisa menjadi sekolah berkualitas dalam waktu yang singkat. Pemimpin yang berkualitas mampu menciptakan terobosan-terobosan atau inovasi sehingga sekolah yang dipimpinnya terus berkembang menuju puncak tujuannya. Seorang pemimpin yang hebat juga mampu memompa semangat kerja orang yang dipimpinnya, sehingga tiada tekanan tetapi bekerja dengan suka rela sehingga bisa diperoleh hasil yang maksimal.

Dalam dunia pendidikan kepala sekolah dituntut untuk menjadi pemimpin ideal agar lembaga yang dipimpinnya bisa maju, menerapkan manajemen berkualitas, menghasilkan output berupa siswa yang berkualitas pula. Hal tersebut bisa diwujudkan dengan kepala sekolah yang memahami peran dan tugasnya. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung kepada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan pemimpin pendidikan di sekolah. Lembaga-lembaga pendidikan diharapkan mempunyai para kepala sekolah yang bisa memahami peran dan tugasnya dengan baik. Dengan harapan agar sekolah bisa mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas pada nantinya. Khusus dalam penelitian ini penulis membahas Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat.

LANDASAN TEORI

1. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pendidikan

Syafaruddin (2002) mengungkapkan bahwa makna pemimpin pendidikan diterangkan sebagai orang yang bertanggung jawab dalam kepemimpinan pendidikan. Kepemimpinan pendidikan dalam pengertian ini adalah proses mempengaruhi semua personel yang mendukung pelaksanaan aktivitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Para pemimpin pendidikan harus memiliki komitmen terhadap perbaikan mutu dalam fungsi utamanya. Oleh karena itu, fungsi dari kepemimpinan pendidikan haruslah tertuju pada kualitas pembelajaran serta semua staff yang mendukungnya. Keberadaan anggota atau staff juga penting dalam organisasi. Dalam hal ini adalah di sekolah.

Kepala sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Kepala sekolah diangkat untuk menduduki jabatan yang bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada tingkatan sekolahnya masing-masing. Dalam praktiknya, di Indonesia kepala sekolah adalah guru senior yang dipandang memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menduduki jabatan tersebut (Agus Dharma, 2022).

2. Tugas dan Peran Kepala Sekolah dalam Kepemimpinan

a. Kepala Sekolah sebagai Educator

Belswart (2004) menjelaskan ada beberapa hal yang harus dilakukan kepala sekolah dalam perannya sebagai educator yaitu:

1. Promoting quality instruction (Mempromosikan pengajaran yang berkualitas)
2. Supervising and Evaluating Instruction (Mengawasi dan Mengevaluasi Instruksi)
3. Allocating and Protecting Instructional Time (Mengalokasikan dan Melindungi Waktu Instruksional)
4. Coordinating the Curriculum (Mengkoordinasikan Kurikulum)
5. Monitoring Students Progress (Memantau Kemajuan Siswa)

Peran kepala sekolah sebagai pendidik adalah: pertama selalu konsisten dan mengkoordinasikan program-program pengajaran dan menemukan metode pengajaran yang baik; kedua selalu konsisten dan mengkoordinasikan program-program pengajaran dan menemukan metode pengajaran yang baik; ketiga menyediakan guru yang konsisten terhadap waktu pengajaran dan menjamin bahwa guru memahami materi yang akan diajarkan; keempat

menerjemahkan kurikulum ke dalam kurikulum yang bermakna. Menyesuaikan tujuan pengajaran dengan materi kurikulum yang bersifat vertikal ke horizontal; kelima menjamin bahwa isi dari materi khusus dipakai dikelas dan juga diberikan diluar kelas dengan mengembangkan antara pekerjaan rumah yang tidak memaksa; keenam menggunakan kriteria dan standardisasi dengan menggunakan referensi test untuk menentukan masalah-masalah siswa dan mengevaluasi perkembangannya, seperti halnya menggunakan hasil test untuk memodifikasi target sekolah(Ningsih, R. E., Nuramalia, S., & Rostian, T, 2021).

b. Kepala sekolah sebagai Kepala Sekolah sebagai Manager

Karena kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan untuk berperilaku sebagaimana layaknya seorang manajer dalam suatu organisasi sekolah, maka pemahaman tentang apa itu manajer dan apa yang harus dilaksanakan kepala sekolah selaku manajer harus diketahui terlebih dahulu. Seorang manajer berperan untuk mengorganisasi sumber daya yang tersedia agar mencapai sasaran tertentu (Winardi,2000).Sehubungan dengan ungkapan tersebut, kepala sekolah sebagai pengendali roda organisasi di sekolah mampu merencanakan semua kegiatan untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dengan tetap mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah yang akan dicapai dengan sejalan payungan pembangunan daerah dimana sekolah itu berada. Selaku manajer, dalam menyusun semua strategi pembangunan di sekolah, kepala sekolah tidak menyangkal kondisi keperluan yang berkembang di dalam lingkungan sekolah maupun yang ada di luar lingkungan sekolah. Strategi tersebut ditinjau dari bahan pertimbangan yang cermat dan dengan prinsip kehati-hatian untuk mengambil keputusan serta kebijakan seperti masalah ekonomi, sosial, budaya, sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan, politik serta sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah juga masyarakat. Pengorganisasian semua program kerja harus dimobilisasi secara profesional.Pihak manajer memutuskan pekerjaan mana yang harus diisi serta pembagian tugas-tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing pekerjaan.

c. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Administrator dapat didefinisikan sebagai proses Kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu secara produktif. Istilah produktif mengandung makna efisien dan efektif. Efisiensi merujuk pada proses kerja sedangkan efektifitas merujuk kepada hasil. Administrasi pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama sumber daya manusia kependidikan dengan memanfaatkan potensi yang ada dan yang sesuai (manusia, material, uang,

teknologi, dan situasi) untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Aan Komariah & Cepi Triatna, 2006)

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Selain bertugas mengajar, kepala sekolah juga ditugaskan untuk memberikan perhatian yang seimbang dengan tugasnya merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan supervisi pendidikan di sekolah. Hakekat supervisi adalah suatu proses pembimbingan dari pihak atasan kepada guru dan para personalia sekolah lainnya yang langsung menangani belajar para siswa, memperbaiki situasi belajar mengajar agar para siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat (Suharsimi Arikunto, 2004).

Kegiatan supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat. Sebagai dampak kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkat pula prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkatkan pula kualitas lulusan sekolah itu. Keahlian membuat konsep merupakan kemampuan melihat hubungan satu dengan yang lain.

3. Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Peran kepala sekolah dalam proses peningkatan mutu pendidikan sangatlah penting. Peran tersebut meliputi:

a. Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Kepala sekolah yang bertanggung jawab berusaha mengetahui visi sekolahnya. Jika belum ada, mereka akan berusaha merumuskannya dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Visi itu kemudian disosialisasikan sehingga menjadi cita-cita bersama. Selanjutnya ia akan berusaha secara konsisten untuk terus berupaya menggalang komitmen untuk mewujudkan visi itu. Ia tidak akan berdiam diri membiarkan visi itu menjadi rumusan indah yang menghiasi dinding kantornya (Agus Dharma, 2022).

Penjabaran dari teori tersebut adalah a) Visi dan misi disusun bersama-sama dengan pihak-pihak yang berkepentingan yakni staf, keluarga murid (komite), dan anggota masyarakat memahami visi dan misi sekolah. B) Pihak-pihak berkepentingan yakin bahwa inti visi sekolah dipakai sebagai pedoman bagi semua yang terlibat dalam urusan sekolah. C) Kontribusi anggota komunitas sekolah dalam pewujudan visi itu dihargai. Pihak-pihak yang berkepentingan menerima informasi tentang kemajuan upaya pencapaian visi sekolah. Komunitas sekolah terlibat aktif dalam upaya peningkatan sekolah. D) program, rencana, dan kegiatan sekolah telah tersusun

berdasarkan visi sekolah. Rencana berdasarkan tujuan dan strategi yang jelas dilaksanakan. E) data penilaian pembelajaran peserta didik digunakan untuk menyusun visi dan tujuan sekolah. Data demografik murid dan keluarganya digunakan untuk menyusun misi dan tujuan sekolah. F) Pengadaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung implementasi misi dan tujuan sekolah telah diupayakan. G) Sumber daya yang ada untuk mendukung visi dan tujuan telah digunakan dengan efektif dan efisien. H) Visi, misi, dan rencana telah dipantau, dievaluasi, dan direvisi secara teratur.

b. Pengambilan Keputusan

Keputusan dalam suatu organisasi, termasuk sekolah, merupakan dasar bagi berfungsinya suatu organisasi. Kepala sekolah merupakan aktor utama dalam pengambilan keputusan. Keputusan dalam suatu organisasi, termasuk sekolah, merupakan dasar bagi berfungsinya suatu organisasi. Kepala sekolah merupakan aktor utama dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan oleh kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap Peningkatan mutu sekolah karena proses pengambilan keputusan merupakan salah satu inti dari proses peningkatan mutu sekolah. Dalam proses pengambilan keputusan harus dapat mencari wilayah kesamaan atau pemecahan masalah antara kelompok-kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (stakeholders).

c. Penyusunan Program Peningkatan Mutu

Dalam menyusun program peningkatan mutu pendidikan, kepala sekolah bersama semua unsur terkait membuat rencana jangka pendek, menengah, dan panjang. Rencana ini harus menjelaskan secara rinci aspek kualitas inginkan, aktivitas yang akan dilakukan, dan berapa biayanya diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Perencanaan harus berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah yang telah diputuskan, Hal ini dilakukan untuk memudahkan sekolah untuk menjelaskan dan mendapatkan dukungan dari pemerintah dan masyarakat, baik secara moral maupun finansial untuk melaksanakan rencana peningkatan mutu pendidikan.

d. Pengendalian Mutu

Ada tiga unsur utama dalam fungsi pengendalian yakni (Stoner & Wankel, 2003:24):

1. Menetapkan standar kinerja pegawai.
2. Mengukur kinerja yang sedang berjalan dan membandingkan dengan standaryang telah ditetapkan

3. Mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja yang tidak sesuai dengan standar

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui pengumpulan data melalui wawancara dengan narasumber sebagai instrumen kunci. Denzin dan Lincoln (Hardiansyah, 2012) mengatakan penelitian kualitatif lebih ditunjukkan mencapai pemahaman yang mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus dari pada mendeskripsikan bagian pemuka dari sampel besar dari sebuah populasi. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih untuk dimaksudkan dan memahami masalah-masalah manusia dalam kehidupan bersosial. Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan secara terperinci bagaimana fenomena sosial tertentu.

Metode studi kasus kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi bagaimana Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. Metode pengumpulan data primer dengan cara wawancara semi-terstruktur sedangkan data sekunder dikumpulkan dari data yang dipublikasikan seperti artikel jurnal-jurnal dan buku.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Pendidikan, Pelawi Utara, Kec. Babalan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Semua wawancara, dengan izin dan persetujuan, direkam secara audio dan kemudian ditranskrip secara verbal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat yaitu dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan dua tahap. Pertama, kepala sekolah rapat bersama tim struktural terlebih dahulu untuk merumuskan dan menetapkan program, biaya, dan waktu yang digunakan untuk satu tahun ke depan. Perencanaan dilakukan dengan menganggarkan biaya untuk setiap program yang akan dijalankan setahun ke depan dan penetapan waktu pelaksanaan yang kemudian menghasilkan

RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Program yang direncanakan disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Kedua, kepala sekolah mengadakan rapat bersama guru-guru untuk mensosialisasikan program yang akan dilaksanakan satu tahun ke depan dan membagi tugas pada masing-masing guru. Pengorganisasian dilakukan oleh kepala sekolah dengan membagi tugas, membagi penanggung jawab, dan membagi tim struktural. Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah melaksanakan perencanaan yang telah disetujui oleh tim struktural dengan berpedoman pada RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) tahunan dan kalender pendidikan secara umum. Pelaksanaan yang dilakukan tidak terlepas dengan tujuan dan visi misi sekolah, sedangkan pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan guru melalui rapat guru dan pembinaan guru. Pada tahap evaluasi, kepala sekolah melakukan evaluasi mutu sekolah setiap 1 tahun sekali sesuai dengan Rapor mutu pendidikan yang dikeluarkan oleh Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP). Rapor mutu pendidikan yang di keluarkan oleh LPMP tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan tahap evaluasi untuk mengidentifikasi kelebihan maupun kekurangan pada mutu sekolah agar bisa melakukan pengembangan kedepannya dari setiap layanan pendidikan untuk meningkatkan jaminan mutu pendidikannya. Mulai dari perencanaan pendidikan, kualitas kontrol, hingga lainnya secara baik dan sesuai standar.

Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Babalan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin di SMP Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat adalah:

- a) Kepala sekolah aktif memantau peserta didik, guru, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah
- b) Menjadi perantara atau penghubung guru dan siswa, kepala sekolah menjadi tempat konseling bagi guru dan siswa ketika memiliki permasalahan sehingga hubungan mereka sangat dekat
- c) Mendisiplinkan guru dan siswa, jika ada suatu hal yang tidak pantas maka kepala sekolah menasehati guru yang bersangkutan melalui guru lain, sedangkan mendisiplinkan siswa lebih menyerahkan kepada wali kelas masing-masing, tetapi jika guru tidak bisa menangani maka kepala sekolah yang menangani;
- d) Memotivasi, kepala sekolah sering melakukan motivasi karena sekolah di dalam naungan pondok pesantren dimana siswa cenderung mudah jenuh
- e) Menjadi penghubung sekolah dengan pihak luar, relasi secara terus menerus dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan

- f) Membimbing siswa secara berkelanjutan, kepala sekolah mengadakan pemetaan siswa dan memfasilitasi siswa sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki
- g) Menilai Kinerja guru melalui pengawasan (supervisi) sesuai sasaran kinerja pegawai (SKP)
- h) Membina dan meningkatkan kemampuan guru, kepala sekolah mengadakan program peningkatan kemampuan dan kompetensi guru dan mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan di luar sekolah
- i) Membuat inovasi, kepala sekolah selalu membuat inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- j) Membuat keputusan

Menurut Mukhtarudin (2014) yang dikutip dalam Putra (2017), “program peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan dengan memberdayakan seluruh komponen yang ada, dengan tujuan semua program dalam lembaga pendidikan terealisasi dengan baik”. Sejalan dengan pendapat Wahjosumidjo (2002) dan Kusumaningrum, dkk., (2017) bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu harus mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah sehingga dapat melahirkan etos kerja dan produktifitas yang tinggi untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah menjadi penghubung antara kepentingan sekolah dengan kepentingan lingkungan di luar sekolah. Sedangkan secara internal kepala sekolah menjadi perantara antara guru dan peserta didik. Sejalan dengan Wahjosumidjo (2002) yang mengungkapkan kepala sekolah harus selalu mengadakan pengamatan terhadap lingkungan karena kemungkinan muncul informasi-informasi baru yang berpengaruh terhadap sekolah yang dipimpinnya. Sedangkan mendisiplinkan siswa secara fleksibel dilakukan oleh kepala sekolah, karena di bawah naungan pondok pesantren, maka kedisiplinan sangat diterapkan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan paparan di atas, Kepala sekolah SMP Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat selaku pimpinan dapat selalu merelisasikan program-program yang sudah ditentukan guna untuk mencapai standar mutu yang diinginkan, serta tidak lupa kedisiplinan yang utama dalam menjalankan program yang sudah berjalan.

KESIMPULAN

Kepala sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Kepala sekolah diangkat untuk menduduki jabatan yang bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada tingkatan sekolahnya masing-masing. Peran kepala sekolah sebagai manajer yaitu dengan

melakukan pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dengan berusaha mewujudkan apa yang menjadi visi, misi dalam lembaga pendidikan, berperan sebagai manajer dan supervisor dengan berusaha mewujudkan suasana belajar yang aktif, efektif dan efisien, berperan sebagai motivator dengan berusaha meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik dan berperan sebagai inovator dengan berusaha meningkatkan karakter dan nilai moral peserta didik. Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah terdiri dari perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran, pengambilan keputusan, penyusunan program peningkatan mutu, pengendalian mutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dharma. 2003. *Dicari Kepala Sekolah Yang Kompeten: Standar Kompetensi Kepala Sekolah*. ([Http://Artikel.Us/Adharma.Html](http://Artikel.Us/Adharma.Html), Diakses. 06/10/2007)
- Aan Komariah & Cepi Triatna, *University Leadership, Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2006).
- F. C Lunenburg, *Educational Administration*, (Belswart: Wordsworth, 2004)
- Kharismawati, D. E. (2019, Juni). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan, Volume 4 Nomor 1*, 19-27.
- Ningsih, R. E., Nuramalia, S., & Rostian, T. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sdn 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*, (Pp. 75-81). Cirebon.
- Rohman, N. (2017, Juli–Desember). Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perspektif Manajemen Mutu Terpadu Studi Kasus Di Sdut Bumi Kartini Jepara. *Jurnal Tarbawi, Volume 14. Nomor 2*, 199-216.
- Sayuti, F. (2017, Februari). Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam, Volume 3 Nomor 1*, 1-17.
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*, (Jakarta: Pt. Grasindo, 2002)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Ulya, W. (2019, Desember). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Volume 8 Nomor 2*, 1-7.
- Winardi, *Manajemen Sekolah Dan Kepemimpinan Mandiri Kepala Sekolah*, Edisi 2, (Bandung: Sarana Puncu Karya Nusa, 2000).